

# MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMPULKAN ISI TEKS CERITA ANAK DENGAN METODE COOPERATIF TERPADU (CIRC) PADA SISWA KELAS V SDN GENDING KABUPATEN PROBOLINGGO

**Arik Endahyati**

Guru SDN Gending II, Kecamatan Gending  
arikendah@gmail.com

(diterima: 18.05.2016, direvisi: 20.05.2016)

## ABSTRAK

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dilakukan bersama-sama antara peneliti dan guru mulai dari proses perencanaan tindakan observasi dan refleksi. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah Meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Cerita Anak dengan Metode Kooperatif Terpadu (CIRC) pada Siswa Kelas V SDN Gending II, Kecamatan Gending. Dengan jumlah sampel semua siswa kelas V SDN Gending II sebanyak 33 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus dengan menggunakan instrument penelitian aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan juga instrument hasil pembelajaran yang berupa test kemudian dianalisis sesuai dengan indicator. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik aktivitas guru maupun hasil belajar, tentang Meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Cerita Anak dengan Metode Kooperatif Terpadu (CIRC) pada Siswa Kelas V SDN Gending II, Kecamatan Gending. Saran dalam penelitian ini adalah Agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan maka sebagai guru hendaknya pandai-pandai memilih metode dan strategi agar proses dan hasil belajar menjadi lebih maksimal

**Kata kunci:** keterampilan menyimpulkan, cerita anak, metode CIRC

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada Kompetensi Dasar menyimpulkan isi cerita anak adalah, bagaimana menulis kesimpulan, menemukan ide pokok dan juga kalimat utama. Pada Kompetensi ini siswa sulit sekali membedakan kalimat utama dan ide pokok, apalagi membuat kesimpulan. Untuk membuat kesimpulan sebuah paragraph setidaknya siswa harus memahami ide pokok, kesimpulan itu bisa dibangun dari ide pokok atau ide utama setiap paragraf.

Hal lain yang membuat siswa menjadi sulit dalam menemukan ide pokok dan membuat kesimpulan adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap bacaan atau isi sebuah teks baik dalam bentuk paragraph maupun wacana. Selain itu anak-anak sekarang juga malas untuk membaca padahal membaca adalah kunci utama bagaimana kita bisa

memahami makna kalimat per kalimat pada setiap wacana.

Selain hal tersebut di atas yang menyebabkan sulit bagi siswa dalam membuat kesimpulan adalah minimnya pengetahuan dan pengalaman anak serta terbatasnya buku rujukan untuk siswa. Selain itu dalam proses belajar mengajar yang merupakan bagian utama di dalam pendidikan, guru masih belum mengadakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan penugasan.

Menyadari hal itu, maka kompetensi untuk menyimpulkan cerita, menemukan ide pokok paragraph dalam teks atau paragraph perlu dibenahi supaya siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mereka khususnya keterampilan membaca, maka solusi yang ditawarkan menggunakan model

pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Cooperative Integrated Reading and Composition). Model ini adalah salah satu dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen

#### METODE

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian tindakan Kelas (PTK) atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif, yang melibatkan para pelaksana program yang akan diperbaiki. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dikerjakan bersama-sama peneliti dan praktisi (pelaksana program yaitu para kepala sekolah dan guru) sejak dari perumusan masalah sampai dengan penyusunan kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gending II, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo, Penelitian dilakukan pada Semester II Tahun Pelajaran 2015-2016, selama 2 (dua) bulan yakni bulan Januari – Februari 2016

Penelitian dilakukan di kelas V dengan jumlah sample semua siswa sebanyak 22 anak. Dalam melaksanakan tindakan penelitian dibantu oleh Ibu Reswi Djayani S.Pd, yang berperan sebagai observer yakni mencatat dan merangkum aktivitas guru dan siswa selama proses tindakan dengan menggunakan instrument yang sudah tersedia.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa :

a) Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar siswa.

b) Observasi

Berupa format atau blanko pengamatan kepada siswa dan guru.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2002: 54).

a) Ulangan

Ulangan dilakukan setelah pembelajaran selesai pada setiap siklus.

b) Lembar observasi

Berupa lembar pengamatan aktifitas belajar siswa dalam setiap siklus dan lembar pengamatan guru dalam mengajar dalam setiap siklus.

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas teknik analisis terhadap data yang telah dikumpulkan sebagai berikut :

a) Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa adalah data kegiatan siswa dalam proses pembelajaran selanjutnya diobservasi dengan mengkaitkan beberapa kategori;

- Baik apabila tercatat  $\geq 70\%$

- Sedang apabila tercatat  $\geq 60\%$

- Rendah apabila tercatat  $\leq 60\%$

- Indikator kegiatan siswa dalam tindakan

(1) memperhatikan penjelasan guru, (2) keaktifan dalam kelompok, (3) kerja sama dan menentukan jawaban, dari pertanyaan (4) Menemukan kalimat utama dan kesimpulan (5) Mempresentasikan hasil kerja.

- Indikator aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran/tindakan

(1) Membentuk kelompok belajar, (2) Membimbing siswa dalam memahami wacana yang dibagikan (3) membimbing siswa dalam menemukan ide pokok atau jawaban (4) Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya (5) Membimbing siswa dalam menyimpulkan isi bacaan

b) Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian kompetensi merupakan tolok ukur ketercapaian suatu KD. Hal ini sesuai dengan maksud bahwa indikator pencapaian kompetensi menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Adapun rumusan yang digunakan di dalam Indikator pencapaian ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

- Ketuntasan belajar individu dinyatakan tuntas apabila tingkat persentase ketuntasan minimal mencapai 65 %,
- Sedangkan untuk tingkat klasikal minimal mencapai 85 % (Depdikbud, 1994, dalam Kustantini:10)

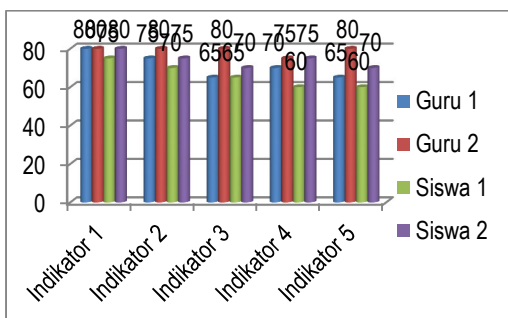
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembahasan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Aktivitas belajar siswa secara keseluruhan indikator mengalami kenaikan tingkat partisipasi dari (66% menjadi 74%) artinya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *CIRC* sudah baik dan khusus untuk indikator yang ditingkatkan/diperbaiki ada kenaikan tingkat keaktifan siswa baik dalam hal diskusi menentukan jawaban, membuat kesimpulan dan melaporkan hasil kerja. Dengan rata-rata tingkat partisipasi pembelajaran ada kenaikan dari (60% menjadi 75%) dengan demikian aktivitas siswa sudah baik.

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode *CIRC* sudah baik secara keseluruhan sesuai dengan sintaks yang ada pada metode *CIRC* dengan tingkat capaian dari rata-rata (71% menjadi 79%) dengan demikian kegiatan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran sudah baik. Selanjutnya kami sajikan perbandingan kegiatan siswa dan guru dalam tindakan siklus I dan II

Perbandingan aktivitas siswa dan guru siklus I dan II



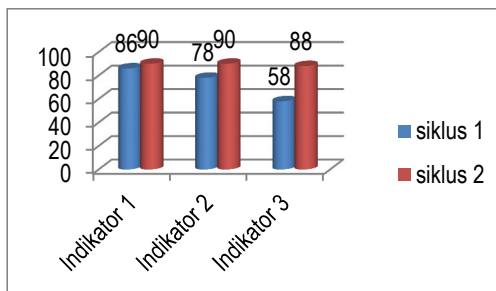
Berdasarkan diagram perbandingan tersebut maka dapat diketahui bahwa aktivitas belajar dan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan

Metode Kooperatif Terpadu (*CIRC*) pada Siswa Kelas V SDN Gending II, dalam menyimpulkan isi teks cerita anak, secara umum sudah baik dan perlu dipertahankan.

### 2. Data Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan tindakan kemudian devaluasi pada semua indikator pencapaian kompetensi, maka dapat dideskripsikan, bahwa gambaran secara umum siswa sudah menguasai indikator tersebut dengan tingkat capaian rata-rata (68% menjadi 88%). Hal ini dibuktikan dari hasil belajar bahwa siswa sudah mampu membuat kesimpulan secara sederhana walaupun masih ada beberapa kalimat yang harus dibetulkan termasuk penggunaan ejaan. Selanjutnya kami sajikan diagram perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II berikut ini

Perbandingan Hasil Belajar siklus I dan II



Berdasarkan diagram tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Kooperatif Terpadu (*CIRC*) pada Siswa Kelas V SDN Gending II, dalam menyimpulkan isi teks cerita anak, sudah sangat baik dan perlu dipertahankan pada pembelajaran yang lain.

## PENUTUP

### Simpulan

- Penggunaan metode Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (*CIRC*), dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan benar dapat meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Cerita Anak pada siswa kelas V SDN Gending II

- b) Pembelajaran metode Cooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Menyimpulkan Isi Teks Cerita Anak pada siswa kelas V SDN Gending II

#### **Saran**

- a) Agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan maka sebagai guru hendaknya pandai-pandai memilih metode dan strategi agar proses dan hasil belajar menjadi lebih maksimal
- b) Lembaga hendaknya memberikan kebebasan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui penelitian dalam upaya memperbaiki pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- c) Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru hendaknya diadakan pelatihan penyusunan karya tulis secara berkesinambungan sehingga guru-guru kita mampu melakukan penelitian sebagai upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arends, Richard. 2001. *Learning to Teach 6 th Ed. United States of America: Mc Graw Hill.*
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep Dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad,W.1979. *Metodologi Pengajaran Nasional.* Bandung: Jemmars